



PENGARUH ETOS KERJA TERHADAP KOMITMEN KERJA GURU DI SMK DARUNNAJAH 2 CIPINING

Marine Khoirunnisa Kasit
PSDKU Universitas Darunnajah
Nailil Muna Shalihah
PSDKU Universitas Darunnajah
Musthofa Zahir
PSDKU Universitas Darunnajah

Abstract. *Job stress can affect an individual's performance and well-being at work. The pressure faced by employees, whether originating from excessive workloads, tight time demands, or unclear roles, can cause anxiety, fatigue, and decreased productivity. Prolonged work stress can lead to mental and physical health problems, such as sleep disorders, depression, and even heart problems. Therefore, it is important for companies to create a work environment that supports work-life balance and provides support to reduce stress, to ensure employees remain healthy, motivated and productive. This research approach uses quantitative survey methods. The research sample in this study used a population of all teachers at SMK Darunnajah 2 Cipining 33 Teachers. The research data collection technique was carried out using questionnaires and documentation. The research procedure begins with preparing the grid, preparing the instrument, carrying out a trial, the trial results are tested for validity and reliability, improving the instrument, then the instrument is used to retrieve data. The calculation results show the regression equation $\hat{Y} = 26,888 + 0,517 X$ Because the sig value. $F_{change} < 0,05$, then the decision is H_1 : accepted and H_0 rejected. This means it is significant. So it can be concluded that work ethic has a positive and significant effect on Teacher Work Commitment. The simple correlation coefficient value of $r_{xy} = 0,940$ and the variance significance test is 85.4%, while the remaining 15.5% of teacher work commitment is influenced by other variables.*

Keywords: *Work Ethic, Teacher Work Commitment*

Abstrak. Stres kerja dapat memengaruhi kinerja dan kesejahteraan individu di tempat kerja. Tekanan yang dihadapi oleh karyawan, baik yang berasal dari beban kerja yang berlebihan, tuntutan waktu yang ketat, maupun ketidakjelasan peran, dapat menyebabkan kecemasan, kelelahan, dan penurunan produktivitas. Stres kerja yang berkepanjangan dapat mengarah pada masalah kesehatan mental dan fisik, seperti gangguan tidur, depresi, hingga gangguan jantung. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung keseimbangan kehidupan kerja dan memberikan dukungan untuk mengurangi stres, guna memastikan karyawan tetap sehat, termotivasi, dan produktif. Pendekatan penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan metode survey. Penelitian sampel pada penelitian ini menggunakan populasi seluruh guru SMK Darunnajah 2 Cipining 33 Guru Teknik pengumpulan data penelitian dilakukan dengan kuesioner dan dokumentasi. Prosedur penelitian diawali penyusunan kisi-kisi, penyusunan instrumen, melakukan uji coba, hasil uji coba diuji validitas dan realibilitas, perbaikan instrumen, kemudian instrumen digunakan untuk mengambil data Hasil perhitungan di peroleh persamaan regresi $\hat{Y} = 26,888 + 0,517 X$. Dan hasil pengujian regresi dengan menggunakan regresi product moment, dapat diketahui bahwa harga regresi(r_{yx}) = 0,930 dengan nilai probabilitas (Sig. F_{change}) = 0,000. Karena nilai sig. $F_{change} < 0,05$, maka keputusannya adalah H_1 : diterima dan H_0 ditolak. Artinya signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa etos kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Komitmen Kerja Guru. Nilai koefisien korelasi sederhana dari $r_{xy} = 0,940$ dan uji kebermaknaan variansi 85,4% sedangkan selebihnya 15,5% komitmen kerja guru di pengaruhi variabel lain.

Kata kunci: Etos Kerja, Komitmen Kerja Guru

LATAR BELAKANG

Naskah Pendidikan merupakan upaya strategis yang dilakukan dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia (SDM) dalam hal pengetahuan (*knowledge*),

keterampilan (*skill*), dan sikap (*attitude*). Melalui pendidikan, diharapkan dapat membangun SDM berkualitas yang kelak mampu membangun bangsa, karena pendidikan memegang peran utama dalam upaya mengangkat harkat dan martabat suatu bangsa.

Salah satu lembaga formal tempat diselenggarakannya pendidikan adalah sekolah. Sekolah adalah lembaga pendidikan yang diselenggarakan dalam waktu yang sangat teratur, program yang sangat kaya dan sistemik, dilakukan oleh tenaga kependidikan yang profesional dalam bidangnya dan dilengkapi dengan fasilitas yang memadai.

Upaya membentuk mutu SDM Indonesia melalui pendidikan melibatkan berbagai komponen, seperti kepala sekolah, guru, pegawai, konselor, siswa, dan komite sekolah yang berinteraksi dan bersinergi menjalankan peran dan fungsinya masing-masing untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Dunia pendidikan di Indonesia masih menyimpan banyak masalah, salah satunya adalah kualitas pendidikan yang saat ini sangat memprihatinkan. Pihak pemerintah, pakar pendidikan, dan para pelaku pendidikan terus berupaya mencari alternatif pemecahan masalah tersebut dan banyak kebijakan pendidikan yang telah dibuat, tetapi belum dapat dirasakan dampak yang memuaskan. Memasuki abad 21, gelombang globalisasi yang dirasakan Indonesia semakin kuat dan terbuka. Indonesia menjadi semakin sadar akan bahaya keterbelakangan pendidikan. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menyadarkan Indonesia akan ketertinggalannya dari bangsa lain dalam mutu pendidikan, baik pendidikan formal maupun informal. (Farid et al., 2023)

Pemicu rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia salah satunya adalah tenaga pendidik, Secara umum, kualitas guru dan kompetensi guru di Indonesia masih belum sesuai dengan yang diharapkan

Pengamat Pendidikan Indra Charisniadji mengatakan, kompetensi SDM Indonesia saat ini masih sangat rendah. Dari sisi kualitas pendidikan, misalnya, Indonesia masih di urutan terendah dunia. Padahal, kualitas guru sangat menentukan kualitas hasil pendidikan. “Dari hasil Uji Kompetensi Guru (UKG) ada 192 dari 1,6 juta guru yang memperoleh nilai di atas 90. Sementara nilai rata-rata UKG hanya 56. Kalau di Pendidikan Tinggi (Dikti) nilai ini sangat rendah. Bukan nilai D lagi bisa saja nilainya F,” kata Indra Charisniadji usai mengikuti seminar nasional pendidikan di Gedung DPR RI bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Anies Baswedan dan

komisi X DPR RI, Selasa (26/4).(Farid & Pratama, 2020)

Memang ada banyak hal yang masih harus dibenahi dalam persoalan guru, kata Syawal Gultom, Ketua Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Penjaminan Mutu Pendidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, di Jakarta, Selasa (6/3). Rendahnya kualitas guru dapat diduga karena guru masih menjalankan tugas sebatas kebutuhan mencari nafkah saja. (Institute for Economics and Peace, 2018)

Keberhasilan proses dan kegiatan pendidikan ditentukan oleh beberapa komponen, dan salah satunya adalah SDM yang terlibat di dalamnya. SDM dalam hal ini seperti kepala sekolah, guru, pegawai, konselor, siswa, dan komite sekolah, dan lain sebagainya yang berinteraksi dan bersinergi menjalankan peran dan fungsi masing-masing untuk mencapai tujuan pendidikan. (Nisa et al., 2024)

Komitmen guru merupakan suatu masalah yang kompleks, karena meliputi banyak hal, seperti jenis komitmen, faktor yang mempengaruhi komitmen, upaya peningkatan komitmen, dan sebagainya. Dalam kehidupan sehari-hari sering menjumpai orang yang mengalami stres.(Ahmad Farid, 2023)

Stres tersebut tidak hanya dalam kehidupan sosial ekonominya saja tetapi juga dalam bekerja. Pekerjaan yang terlalu sulit serta keadaan sekitar yang penat juga dapat menyebabkan stres dalam bekerja. (Farid & Pratama, 2020)

Banyak orang yang tidak menyadari gejala timbulnya stres dalam kehidupannya, padahal apabila kita mengetahui lebih awal mengenai gejala stres tersebut kita dapat mencegahnya. Pencegahan ini dapat dilakukan dengan maksud agar terjaminnya keamanan dan kenyamanan dalam bekerja. Apabila seseorang yang mengalami stres melakukan pekerjaan itu malah akan mengganggu kestabilan dalam bekerja.

METODE PENELITIAN

Bagian Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik korelasi dan pendekatan kuantitatif dimana peneliti melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk mencari data empirik dari responden untuk mendapatkan gambaran tentang hubungan etos kerja dan komitmen guru secara sistematis, faktual dan akurat.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner/angket dan metode dokumentasi.

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel penelitian, yaitu variabel yang menjadi

sebab atau mempengaruhi variabel lain yaitu etos kerja guru dan yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variable lain, variable terikat nya adalah komitmen kerja guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian Berdasarkan data yang diperoleh dari 30 guru SMK Darunnajah 2 Cipining dapat diketahui bahwa N adalah jumlah data. Data yang valid sebanyak 30 data, dan tidak ada data yang hilang (*Missing*) dan diperoleh jumlah skor tertinggi (*maximum*) sebesar 99 dan skor terendah (*Minimum*) sebesar 70 dengan rata-rata skor (*Mean*) adalah 93.06 dan *Standar Error Of Mean* sebesar 3,271 Adapun nilai tengah (*Median*) sebesar 93.00 *Standar Deviasi* sebesar 1300 dan Modus sebesar 79^a. Data skor Pola Asuh Santri dapat dilihat melalui tabel distribusi frekuensi, untuk membuat tabel distribusi frekuensi, maka digunakan langkah langkah sebagai berikut :

1. Mengurutkan data dari skor terendah hingga skor tertinggi
2. Menggunakan data atau *range* (R) yaitu selisih skor tertinggi dan skor terendah atau $R = 118 - 48 = 70$.
3. Menentukan banyaknya kelas interval, yaitu paling sedikit 5 kelas dan paling banyak 15 kelas atau dapat juga menggunakan aturan *sturgess* dengan rumus : banyaknya kelas = $1 + 3,3 (\log) n$, dimana n menyatakan banyaknya data kemungkinan, yaitu (BK) = 7.
4. Panjang kelas (p) =
$$\frac{\text{Rentang (R)}}{\text{Banyak Kelas (BK)}} = \frac{48}{7} = 6,8=7$$
5. Menetapkan data pertama dengan cara menggunakan data terkecil sebagai batas bawah kelas interval pertama.
6. Menyusun kelas interval dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

2. Komitmen Guru

Berdasarkan data yang diperoleh dari 30 guru dapat diketahui bahwa N adalah jumlah data. Data yang valid sebanyak 25 data, dan tidak ada data yang hilang (*Missing*) dan diperoleh jumlah skor tertinggi (*maximum*) sebesar 64 dan skor terendah (*Minimum*) sebesar 43 dengan rata-rata skor (*Mean*) adalah 64.0 dan *Standar Error Of Mean* sebesar 1.002 Adapun nilai tengah (*Median*) sebesar 66.00 *Standar Deviasi* sebesar 6.098 dan Modus sebesar 66^a. Data skor etos kerja dapat dilihat melalui tabel distribusi frekuensi,

untuk membuat tabel distribusi frekuensi, maka digunakan langkah langkah sebagai berikut :

1. Mengurutkan data dari skor terendah hingga skor tertinggi
2. Menggunakan data atau *range* (R) yaitu selisih skor tertinggi dan skor terendah atau $R = 74 - 53 = 21$.
3. Menentukan banyaknya kelas interval, yaitu paling sedikit 5 kelas dan paling banyak 15 kelas atau dapat juga menggunakan aturan *sturgess* dengan rumus : banyaknya kelas = $1+3,3 (\log) n$, dimana n menyatakan banyaknya data kemungkinan, yaitu (BK) = 6.
4. Panjang kelas (p) =
$$\frac{\text{Rentang (R)}}{\text{Banyak Kelas (BK)}} = \frac{21}{6} = 3,5 = 4$$
5. Menetapkan data pertama dengan cara menggunakan data terkecil sebagai batas bawah kelas interval pertama.

Menyusun kelas

B. Uji Normalitas

Setelah dilakukan analisis deskriptif tentang kecerdasan spiritual dan kinerja guru dilakukan pengujian persyarata analisis data, sehingga dapat diketahui apakah terdapat pengaruh kecerdasan spiritual terhadap kinerja guru di MA Darunnajah 2 Cipining Bogor.

1. Uji Normalitas Etos Kerja

Berdasarkan hasil perhitungan di atas bahwa pada tabel *Test Of Normality* Kolmogorov-Smirnov^a test pada bagian sig 0,179 > 0,05 yang berarti data berdistribusi normal.

2. Uji Normalitas Komitmen Kerja

Berdasarkan hasil perhitungan di atas bahwa pada tabel *Test Of Normality* Kolmogorov-Smirnov^a test pada bagian sig 0,200 > 0,05 yang berarti data berdistribusi normal.

C. Uji Linearitas

1. Persamaan Regresi Linear

Berdasarkan uji *Coefficients* di atas menunjukkan nilai konstanta (a) = 25.898 dan beta = 0,416 dari tabel di atas diperoleh persamaan perhitungannya adalah $\hat{Y} = 25.898 + 0,416 X$.

Koefisien regresi menyatakan bahwa setiap penambahan + 1 Etos kerja

meningkatkan komitmen guru 0,416. Sebaliknya, jika komitmen guru turun maka etos kerja diprediksi mengalami penurunan. Jadi tanda + menyatakan pengaruh, dimana kenaikan atau penurunan variabel independen (X) akan mengakibatkan kenaikan/penurunan variabel dependen.

Persamaan regresi $\hat{Y} = 25.898 + 0,416 X$ yang digunakan sebagai dasar untuk memperkirakan tingkat etos kerja yang dipengaruhi oleh komitmen guru untuk diuji apakah valid untuk digunakan. Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel *Coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar $3.503 > 1,701$.

2. Uji Linearitas dan Signifikansi X dan Y

Untuk mengetahui hubungan linear secara signifikan antara X dan Y peneliti menggunakan data Anova tabel yang mana jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka terdapat pengaruh linear secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka tidak terdapat pengaruh linear antara variabel X dengan variabel Y.

Berdasarkan uji linearitas di atas diperoleh nilai signifikansi = $0,00 <$ dari 0,05 maka kesimpulannya tidak terdapat pengaruh linear secara signifikan antara variabel X dengan Variabel Y.

D. Uji Inferensial

1. Uji Koefisien Korelasi

Berdasarkan tabel korelasi di atas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel Etos kerja dengan komitmen kerja guru, yaitu 0,820. Artinya terdapat pengaruh antara variabel X dan Y, berdasarkan tabel koefisien korelasi dengan rentang nilai 0,80 – 1,000 yang artinya antara variabel X dan variabel Y terdapat pengaruh yang sangat kuat.

2. Signifikan Korelasi

Berdasarkan tabel *correlations* di atas, dapat diperoleh variabel Etos kerja dengan komitmen kerja guru dengan metode satu sisi (sig. *2-tailed*) dari output nilai sig sebesar $0,000 <$ 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya signifikan. Terbukti bahwa etos kerja memiliki pengaruh positif secara signifikan dengan komitmen kerja guru di SMK Darunnajah 2 Cipining Bogor.

3. Koefisien Determinasi

Tahap akhir yang dilakukan yaitu melakukan uji koefisien determinasi. Pengujian

ini bertujuan untuk mengetahui besarnya variansi Y yang ditentukan oleh variabel X. Hasil determinasi dari tabel *Model Summary* pada bagian ini ditampilkan nilai $R^2 = 0,814$, untuk menentukan koefisien determinasi pengaruh antara etos kerja dengan komitmen kerja guru dapat dihitung dengan $R^2 \times 100\% = 85,4\%$. Hal ini menunjukkan pengertian bahwa komitmen kerja (X) mempunyai pengaruh sebesar 85,4% terhadap etos kerja (Y). Jadi hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa 86,4% etos kerja berkontribusi terhadap komitmen sedangkan sisanya $100\% - 86,4\% = 13,6\%$ lainnya dipengaruhi faktor lainnya.

Dari analisis tersebut, dapat diketahui bahwa etos kerja mempunyai pengaruh positif terhadap komitmen guru. dengan pelaksanaan etos kerja guru yang baik dapat meningkatkan komitmen kerja guru yang baik di SMK Darunnajah 2 Cipining.

Kontribusi kegiatan etos kerja terhadap komitmen kerja guru di SMK Darunnajah 2 Cipining memiliki angka sebesar 85,3%, secara signifikan pengaruh etos kerja guru dapat meningkatkan komitmen kerja guru di SMK Darunnajah 2 Cipining.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang diperoleh dari penelitian dan dipadukan dengan teori serta dibuktikan dengan beberapa pengukuran secara sistematis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa 85,4% terdapat pengaruh Etos kerja (X) terhadap komitmen kerja guru (Y) di SMK Darunnajah 2 Cipining.

Daftar Pustaka

- Ahmad Farid. (2023). *KONTEKSTUALISASI TAFSIR JIHAD MENURUT ABDULLAH SAEED*. <https://dialektika.or.id/publikasi/kontekstualisasi-tafsir-jihad-menurut-abdullah-saeed/>
- Farid, A., Miftachudin, M., Syamsudin, S., Firmansah, D., Amriyah, C., Fawaid, A., Mukarromah, A., Ifriqia, F., Kurniawan, S., & Wijayanto, A. (2023). Penguatan Karakter Kedisiplinan Siswa Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha di Madrasah Ibtidaiyah Darunnajah 2 Cipining Bogor. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 9559–9564.
- Farid, A., & Pratama, A. I. (2020). The influence of the head master tarnsformational

leadership style toward teacher's work ethics in the Al-farisi Junior High School Tapos Tenjo Bogor. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(02), 143–165.

Institute for Economics and Peace. (2018). *The Economic Value of Peace 2018, Measuring the Global Economic Impact of Violence and Conflict*, Sydney: *Institute for Economics & Peace* (Institute for Economics and Peace (ed.)).

Nisa, N. Z., Nurfadhilah, N., Rahmawati, S., Pratiwi, I., Nasrullah, M. M., & Farid, A. (2024). PENGUATAN PEMAHAMAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK-ANAK MELALUI KEGIATAN TPQ DI DESA CIGUDEG. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 1134–1139.